

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mendalami ilmu-ilmu agama perlu adanya terobosan baru yang dikembangkan oleh lembaga sekolah untuk mencerdaskan penerus bangsa yang berjiwa Islami. Yaitu, manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt dan mempunyai budi pekerti yang luhur, memiliki spiritual keagamaan yang mendalam *Tafaqquh fiddin* dan menjaga kesehatan jasmani dan rohani.¹ Dalam hadis menyebutkan yang artinya “*Barang siapa yang dikehendaki baik oleh Allah, maka Ia akan diberikan pemahaman agama kepadanya.*”²

Pada intinya pendidikan itu membentuk karakter yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Selain itu, kita juga diperintahkan untuk belajar dan mendalami ilmu-ilmu agama (fikih, tauhid, hadis, ushul fikih, tafsir, kalam dan fan ilmu lainnya) dan wajib untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.³ Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) harus ada kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran. Karena, dengan adanya kurikulum pembelajaran hal itu sangat penting untuk mengetahui batasan dan pencapaian pembelajaran, yakni kurikulum bertujuan untuk tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan. Seperti halnya; kurikulum sekolah, kurikulum pendidik, kurikulum peserta didik, kurikulum orang tua dan kurikulum lingkungan sekitar.

Pembelajaran AAL (*Assalam Arabic Lesson*) termasuk muatan lokal (Mulok) di MTs Assalam Bangilan Tuban yakni, untuk mengembangkan potensi peserta didik yang disesuaikan dengan ciri khas suatu lembaga masing-masing. Yang materinya tidak bisa

¹ Kementerian Pendidikan Nasional, “UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia, 2003.

² Pecihitam.org, Hadits Shahih Al-Bukhori No. 69 – Kitab Ilmu, <http://pacihitam.org/hadits-shahih-al-bukhori-no-69-kitab-ilmu/> Akses 17 Februari 2023.

³ Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal.158.

disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada, karena substansi pendidikan AAL (*Assalam Arabic Lesson*) itu ditentukan oleh pihak pesantren sebagai tambahan pemahaman ilmu Bahasa arab yang menerapkan pembelajaran fikih menggunakan kitab *Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrib* untuk meningkatkan pemahaman fikih pada peserta didik.⁴

Dalam menuntut ilmu, perlu adanya pembelajaran yang tepat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bisa didapatkan dengan pendidikan. Salah satu wadah untuk bisa terlaksana suatu pendidikan adalah lembaga pendidikan. Pembelajaran AAL (*Assalam Arabic Lesson*) yang ada di MTs Assalam Bangilan Tuban yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami ilmu fikih khususnya yang berhubungan dengan sesuci, ibadah, muamalah, munakahah, jinayat dan lain sebagainya. Dengan begitu, ilmu fikih yang diperoleh peserta didik bertambah dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.⁵ Pengertian implementasi yang dikemukakan tersebut dapat dikatakan bahwa implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita serta tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi berkaitan dengan berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan dan merealisasikan program yang telah disusun demi tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan, karena pada dasarnya setiap rencana yang ditetapkan memiliki tujuan atau target yang akan dicapai.

Melihat zaman millennial saat ini, minimnya pengetahuan peserta didik pada kitab-kitab klasik ulama salaf yang kurang diminati dan dipelajari oleh kalangan masyarakat luas

⁴ Ponpes Modern Assalam Bangilan, Pedoman Pembelajaran AAL (*Assalam Arabic Lesson*) MTs Assalam Bangilan Tuban Tahun 2023.

⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Indonesia Edisi Kelima, Balai Pustaka Tahun 2021.

khususnya di sekolah-sekolah umum. Peserta didik terpengaruh gadget, sedikit yang mengenal tulisan pegon, tidak faham kitab-kitab turats, pemahaman agamanya kurang, adab kepada pendidik rendah dan belum bisa membaca kitab dengan baik.⁶

Untuk itu, penelitian ini dimulai dari adanya pembelajaran AAL (*Assalam Arabic Lesson*) yang ada di MTs Assalam Bangilan Tuban yang meliputi kajian fikih menggunakan kitab *Matan Al-Ghayah Wa Al-Taqrīb*, yang saat ini berkembang di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Assalam Bangilan Tuban. Maka, Dengan adanya pembelajaran AAL (*Assalam Arabic Lesson*) di Assalam Bangilan Tuban mengupayakan adanya terobosan baru untuk meningkatkan kualitas agama peserta didik khususnya di MTs Assalam Bangilan Tuban, adapun keunggulannya adalah: a) Belajar menggunakan kitab-kitab klasik; b) Belajar menggunakan metode ala pesantren salaf, belajar secara detail kata per kata; c) Dengan berkah para mushannif harapannya semoga peserta didik di MTs Assalam Bangilan Tuban memiliki karakter unggulan MTs modern juga memiliki karakter ala pesantren salafi.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti akan fokus pada pembahasan pembelajar pada kitab *Al-Ghayah Wa Al-Taqrīb* untuk meningkatkan pemahaman fikih pada peserta didik di MTs Assalam Bangilan Tuban. Kitab fikih *Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrīb* merupakan salah satu kitab klasik matan dari kitab *Fathul Qarib* yang dikarang oleh Abu suja'. Pembahasan didalamnya meliputi bab *Thaharah, ibadah, muamalah, faraid, munakahah, jinayat, had* hingga bab *'itq* (memerdekakan budak) bermadzabkan Syafi'i.⁸

Fikih (الفقه) menurut bahasa adalah *al-fahmu* (mengetahui), sedangkan menurut istilah adalah العلم بالاحكام الشرعية العملية المكتسب من أدلتها التفصيلية (ilmu tentang hukum-

⁶ Wawancara kepada Ustadz Syafi'i selaku pendidik, Di kediaman, Pada pukul 16.00 WIB, tanggal 18 Februari 2023.

⁷ Wawancara kepada Ustadz Syafi'i selaku pendidik, Di kediaman, Pada pukul 09.00 WIB, tanggal 17 Februari 2023.

⁸ Imron Abu Amar, *Fathul Qarib* Jilid 2, (Kudus: Menara Kudus, 1983), Terjemah kitab *Fathul Qarib* Mujib. hal 2.

hukum syara' yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci).⁹ Fiqih dalam arti tekstual dapat diartikan pemahaman dan perilaku yang diambil dari agama.¹⁰ Kajian dalam fiqih meliputi masalah Ubudiyah (persoalan-persoalan ibadah), Ahwal Syakhsiyyah (keluarga), Mu'amalah (masyarakat), dan Siyasah (negara). Fiqih merupakan salah satu yang terpenting bahkan ada ketentuan ibadah yang dianggap batal jika tata cara yang dilakukan tidak sesuai dengan apa yang tercantum dalam Fiqih.¹¹

Hal ini yang menjadi acuan bagi peneliti adalah sekolah MTs ASSALAM, peneliti ingin mengimplementasikan pembelajaran kitab *Al Ghayah Wa At-Taqrib* dalam meningkatkan pemahaman fikih. Kajian ini menarik untuk dibahas dalam skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *AL-GHAYAH WA AT-TAQIRIB* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIKIH PESERTA DIDIK DI MTs ASSALAM BANGILAN TUBAN"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Kitab *Al-Ghayah Wa At-Taqrib* Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Peserta Didik di MTs Assalam?
2. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Kitab *Al-Ghayah Wa At-Taqrib* Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Peserta Didik di MTs Assalam?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Kitab *Al-Ghayah Wa At-Taqrib* Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Peserta Didik di MTs Assalam?

C. Tujuan Penelitian

⁹ Imam Al-mahalli Syarah Jam'ul Jawami', Juz 1, hal. 32.

¹⁰ M. Kholidul Adib, *Fiqh Progresif: Membangun Nalar Fiqih Bervisi Kemanusiaan*, (Jurnal Justisia, Edisi 24 XI, 2003), hal. 4.

¹¹ Linda Puspitasari (*et al*), Implementasi Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Di Smpn 13 Malang, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7 Nomor 5 Tahun 2022, hal. 14-15.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Pembelajaran Kitab *Al-Ghayah Wa At-Taqrib* Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Peserta Didik di MTs Assalam.
2. Untuk Mengetahui Implementasi Pembelajaran Kitab *Al-Ghayah Wa At-Taqrib* Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Peserta Didik Di MTs Assalam.
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Pembelajaran Kitab *Al-Ghayah Wa At-Taqrib* Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Peserta Didik Di MTs Assalam

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian harus memuat dua hal yaitu, secara teoritis dan praktis terkait dalam pemecahan suatu masalah yang ada. Secara teoritis (keilmuan akademik) merupakan hasil dari penelitian untuk mengembangkan keilmuan. Secara praktis merupakan hasil penelitian untuk kegunaan masyarakat atau hasil dari penelitian tersebut dapat kita aplikasikan di masyarakat.¹² Setelah proses penelitian diselesaikan, maka diharapkan hasil tulisan ini dapat memberikan antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini, diharapkan peserta didik dapat memperdalam pemahaman fikih pada kitab kuning *Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrib*. Dan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa mengenai kitab kuning ini. Dengan adanya penelitian ini, semoga bermanfaat bagi pembaca. Khususnya bagi mahasiswa PAI yang ingin meneliti lebih lanjut tentang *Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrib*, kajian kitab turats atau lainnya yang masih berhubungan judul skripsi ini. Terutama bagi perbendaharaan referensi di perpustakaan UNUGIRI Bojonegoro serta memperbanyak koleksi penelitian mahasiswa serta sebagai persyaratan bagi peneliti pada penyelesaian program strata satu (1).

2. Secara Praktis

¹² Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Unugiri 2022, hal. 3.

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan keilmuan tentang kitab fikih *Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrif* di MTs ASSALAM Bangilan Tuban.

b. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik bisa lebih memahami fikih secara lengkap dengan mengandalkan kitab *Al-Ghayah Wa At-Taqrif* sebagai acuan dalam memahami ilmu fikih.

c. Bagi Pendidik

Dengan adanya penelitian ini, pendidik dapat mengembangkan khasanah keIslaman dan meningkatkan proses pembelajaran di MTs ASSALAM Bangilan Tuban.

d. Bagi Sekolah

Bagi instansi MTs ASSALAM Bangilan Tuban hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang baik dalam rangka meningkatkan mutu proses belajar mengajar serta penerapan mata pelajaran pada siswa.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Pengertian implementasi menurut KBBI, “implementasi” adalah sama artinya dengan kata “pelaksanaan” dan atau “penerapan”. Hampir sama dengan persepsi, dalam arti bahwa dengan menggunakan kata “implementasi” ini, kita harus memiliki perencanaan terlebih dahulu, sehingga tahu apa yang akan dilaksanakan atau dikerjakan.

Pengertian-pengertian dari “implementasi” dari para ahli dan dari KBBI ini secara garis besar memiliki makna yang sama, yakni sebuah wujud penerapan yang berupa tindakan atau aktivitas. Aktivitas yang dilakukan pun bukan aktivitas sembarangan yang

tanpa pedoman atau tujuan, melainkan aktivitas yang terlaksana karena ada program sebelumnya.¹³

2. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.¹⁴

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang didalamnya terdapat unsur-unsur manusiawii, material, fasilitas, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuann pembelajaran.¹⁵ Pembelajaran adalah perubahan tingkah laku manusia yang didapat dari hasil pengalaman. Pembelajaran merupakan persamaan dari kata bahasa Inggris intruction, yang berarti membuat orang belajar. Tujuannya ialah membuat orang belajar atau merekayasa lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang belajar.¹⁶ Dengan adanya pembelajaran orang dapat dengan mudah mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya oleh sebab itu pemebeljaran itu sangat penting.

¹³ aanwijzing.com, 10 Definisi Pengertian Implementasi, <https://www.aanwijzing.com/2018/01/10-definisi-pengertian-implementasi.html/> Akses 17 Februari 2023.

¹⁴ Muhammad Darwis Dasopang, Belajar dan Pembelajaran, *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03 No. 2 Desember 2017, hal. 337.

¹⁵ Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 57.

¹⁶ Mulyono. *Strategi Pembelajaran di Abad digital*, (Yogyakarta: Gawe Buku), 2018, hal. 5.

3. Kitab *Al-Ghayah Wa At-Taqrib*

Kitab fikih Matan *Al-Ghayah Wa At-Taqrib* merupakan salah satu kitab klasik matan dari kitab *Fathul Qarib* yang dikarang oleh Abu suja'. Pembahasan didalamnya meliputi bab *Tharah, ibadah, muamalah, faraid, munakahah, jinayat, had* hingga bab *'itq* (memerdekakan budak) bermadzabkan Syafi'i.¹⁷ Kitab Matan *Al Ghayah Wa At Taqrib* adalah kitab kuning karangan dari yang mulia al 'Alim al 'Allamah syekh al-Imam Abu Thayib Ahmad bin Husain bin Ahmad al-Ashfahany yang lebihh masyhur dengan nama Al-Qadi Abi Syuja' kunyahnya Abu Thayyib. Kitab ini, mempunyai dua istilah yakni, Matan *Al Ghayah Wa At Taqrib* dan *Ghayatul Iktisar*. Syarh dari kitab Matan *Al Ghayah Wa At Taqrib* adalah kitab *Fathul Qorib* yang akrab dikalangan pesantren adapun syarh dari kitab *Ghayatul Ikhtisar* adalah kitab *Al-Qoulul Mukhtar*.¹⁸

4. Peserta didik di MTs ASSALAM

Peserta didik di MTs ASSALAM merupakan semua santri yang di bawah naungan pondok pesantren ASSALAM Bangilan Tuban, oleh sebab itu peneliti terjun langsung untuk memperoleh sumber data pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tiga kelas saja yakni, kelas IXA, IXB, dan IXC dengan jumlah peserta didik 96 orang.

5. Fikih

Fikih secara bahasa berasal dari kata *faqiha yafqohu fiqhan* yang berarti pemahaman. Pemahaman sebagaimana dimaksud di sini, adalah pemahaman tentang agama Islam. Dengan demikian, fikih menunjuk pada arti memahami agama Islam secara utuh dan komprehensif, pemahaman fikih sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Secara istilah, fikih yakni Ilmu tentang hukum-hukum Syar'i yang bersifat amali yang digali dari dalil-dalil yang terperinci. Dalam memahami ilmu agama perlu adanya

¹⁷ Imron Abu Amar, *Fathul Qarib* Jilid 2, (Kudus: Menara Kudus, 1983), Terjemah kitab *Fathul Qarib* Mujib. hal 2.

¹⁸ Imron Abu Amar, *Fathul Qarib*.... hal. 2.

ilmu yang mana dapat mengarahkan kepada hal yang baik dan syar'i. Oleh sebab itu ilmu fikih sangat penting untuk di jadikan rujukan dalam memahami agama.¹⁹

F. Orisinalitas Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan berbagai skripsi yang terkait dengan penelitian ini, khususnya penelitian yang berhubungan dengan kitab *Al-Ghayah Wa At-Taqrib* yang pernah disusun oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dari pengumpulan tersebut, peneliti menemukan beberapa penelitian yang sesuai dalam bentuk tabel, antara lain:

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Nikmatul Ulfah, IAIN Antasari Banjarmasin, Pembelajaran Fiqih Kitab <i>Matan Ghayah Wa At-Taqrib</i> di Pondok Pesantren Al-Istiqamah, tahun 2019. ²⁰	Kitab yang digunakan sama, yakni menggunakan kitab <i>Al-Ghayah Wa At-Taqrib</i> .	- Peneliti terdahulu Objek penelitiannya yaitu pembelajaran fiqih kitab <i>Matan Ghayah Wa At-Taqrib</i> di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin dan factor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran fiqih kitab <i>Matan Ghayah Wa At-Taqrib</i>	Pembelajaran fiqih kitab <i>Matan Ghayah Wa At-Taqrib</i> di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin dari segi perencanaan ustadz yang mengajar tidak membuat program tahunan, program semester, silabus dan RPP, namun beliau hanya menggunakan

¹⁹ Nurhayati, Memahami Konsep Syari'ah, Fikih, Hukum dan Ushul Fikih, Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah, Vol 2, 2018, Hal. 124.

²⁰ Nikmatul Ulfah, UIN Antasari Banjarmasin, terdapat dalam <http://idr.uin-antasari.ac.id>. Access 17 Februari 2023

			- Penelitian sekarang Objek penelitiannya yaitu Pembelajaran kitab <i>Al-Ghayah Wa At-Taqrib</i> dalam meningkatkan pemahaman fikih peserta didik di MTs Assalam Bangilan Tuban.	pemikiran beliau saja tanpa menulisnya.
2	Dewi Agustina, Univeristas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Program Khusus MAN 4 Banjar, tahun 2020. ²¹	Sama menggunakan kitab kuning dalam proses pembelajaran ilmu fikih.	- Peneliti terdahulu Objek penelitiannya yaitu pembelajaran fikih di MANPK MAN 4 Banjar. - Penelitian sekarang Objek penelitiannya yaitu Pembelajaran kitab <i>Al-Ghayah Wa At-Taqrib</i> dalam meningkatkan pemahaman fikih peserta didik di MTs Assalam Bangilan Tuban.	Peneliti menemukan ada dua kurikulum yang digunakan MANPK dalam pembelajaran fikih yaitu kurikulum kemenag dan kurikulum lokal.
3	Muhammad Thonthowi Anwar, UIN Sunan Ampel Surabaya, Implementasi Pembelajaran Fikih	Kitab yang digunakan sama hanya saja yang ini adalah syarahnya ,	- Peneliti terdahulu Objek penelitiannya yaitu Implementasi pembelajaran	Menunjukkan bahwa hasil pembelajaran kitab <i>Fathul Qhorib</i> di MTs Al Ibrohimi

²¹ Dewi Agustina, UIN Antasari Banjarmasin, terdapat dalam <http://idr.uin-antasari.ac.id>. Access 17 Mei 2023

	dengan kitab <i>Fathul qarib</i> di MTs Al Ibrohimi Manyar Gresik, Tahun 2021. ²²	yakni menggunakan kitab <i>Fathul Qhorib</i> .	Fikih dengan kitab <i>Fathul Qhorib</i> di MTs Al Ibrohimi Manyar Gresik dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran fiqih kitab <i>Fathul Qhorib</i> - Penelitian sekarang Objek penelitiannya yaitu Pembelajaran kitab <i>Al-Ghayah Wa At-Taqrib</i> dalam meningkatkan pemahaman fikih peserta didik di MTs Assalam Bangilan Tuban.	Manyar Gresik menggunakan metode bandongan, dan metode sorogan.
--	--	--	--	---

G. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan dalam penelitian ini mengarah pada maksud yang sesuai dengan judul, maka peneliti menyusun penelitian ini berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

²² Muhammad Thonthowi Anwar, UIN Sunan Ampel Surabaya, terdapat dalam <https://digilib.uinsby.ac.id>. Access 16 januari 2023

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinilitas penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini dijabarkan beberapa poin-poin yang terdapat pada judul.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB VI PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Membahas tentang hasil laporan penelitian yang meliputi : gambaran umum MTs ASSALAM Bangilan Tuban, letak geografis MTs ASSALAM Bangilan Tuban, keadaan guru, dan peserta didik/siswa, penyajian data dan analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijabarkan lebih detail terkait paparan data dan temuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir dari sebuah pembahasan yang ada. Isi bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang di berikan penulis.

Halaman selanjutnya di lengkapi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang menunjang penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Mencakup beberapa literasi yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai acuan peneliti serta sebagai dasar ketetapan kajian penelitian.

LAMPIRAN

Dalam lampiran berisi tentang instrument penelitian, dokumentasi penelitian dan riwayat hidup peneliti.